

**PENGARUH ORANG TUA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK
DI PONDOK PESANTREN ASSALAM AL ISLAMI**



TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

ASMA HUSNA

NIM : 95223007

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

**PENGARUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR ANAK DI PONDOK PESANTREN ASSALAM AL
ISLAMI**

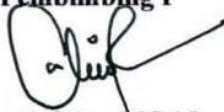
TESIS

**ASMA HUSNA
NIM : 95223007**

Diterima dan Disahkan

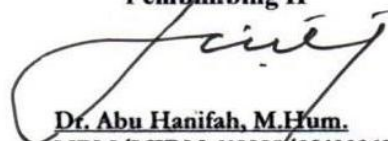
Pada tanggal : 1 Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I.
NBM/NIDN:788615/0221057701

Pembimbing II



Dr. Abu Hanifah, M.Hum.
NBM/NIDN:618325/0210086901

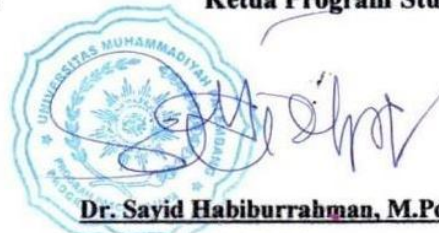
Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana



Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P.
NIDN: 0212016802

Ketua Program Studi



Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I.
NIDN: 0217048502

**PENGARUH ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR ANAK DI PONDOK PESANTREN ASSALAM AL
ISLAMI**

TESIS

**ASMA HUSNA
NIM : 95223007**

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis

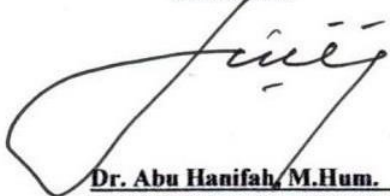
Pada tanggal : 18 Maret 2025

Ketua



Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I.
NBM/NIDN:788615/0221057701

Sekretaris



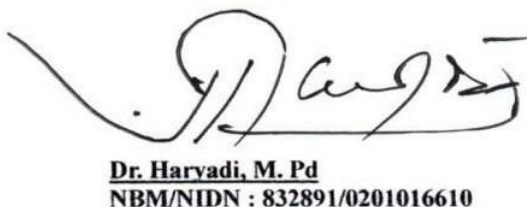
Dr. Abu Hanifah, M.Hum.
NBM/NIDN:618325/021008690

Anggota I



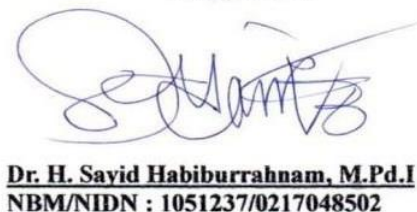
Prof. Dr. Romli SA, M.Ag.
NBM/NIDN : 55344/2010125701

Anggota II



Dr. Harvadi, M. Pd
NBM/NIDN : 832891/0201016610

Anggota III



Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NBM/NIDN : 1051237/0217048502

LEMBAR PERSEMBAHAN

Moto

Semangat dan bermanfaat, sukses dunia akhirat

Persembahaan

1. Terkhusus untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda KH. Abdul Malik Musir, Lc. dan Ibunda Umi Asih
2. Suami Tercinta Faizal, Lc. M.M
3. Anak-anakku Tersayang Faris Al Faruq, Adibah Mushlihah dan Athifah Mujahidah.
4. Saudara laki-lakiku, teman seperjuangan kuliah S2 Amal Qosim dan Muhammad Mukhtarul Mukhlisin
5. Saudara – saudaraku Amal Qosim Lc. M.Pd, Khuzaiva Aulia, Lc , Maman Sulaiman BA. MA, Aniisah BA. MA, M. M. Mukhlisin Lc. MPd, Ismi Fatonah Hanif, S. Pd, Dr. Shofiyah, M.Psi., Psikolog, Ruqoyah, Muhammad, Lc, Nuli Lc dan Muzaki, Lc
6. Keluarga besar tercinta Bani Malik
7. Keluarga besar tercinta Bani Anang Ali
8. Teruntuk sahabat-sahabatku Magister angkatan Ke – 78.
9. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

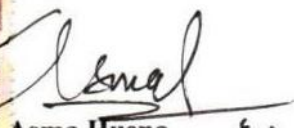
Nama : Asma Husna
NIM : 95223007
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Pendidikan Agama Islam baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 1 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan,




Asma Husna
NIM: 95223007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
	شSyin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
	غGain	g	ge
ف	Fa	f	ef
	قQaf	q	ki
	كKaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh orang tua terhadap motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam AlIslami. Peran orang tua tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan materi, tetapi peran orang tua mencakup dukungan emosional, keterlibatan dalam proses belajar, serta pola komunikasi yang efektif. Motivasi anak dalam belajar di pondok pesantren memiliki tantangan tersendiri, karena anak berada di lingkungan pendidikan yang disiplin serta keterbatasan interaksi secara langsung dengan orang tua.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner kepada santri di Pondok Pesantren Assalam Al Islami. Teknik analisis data dilakukan dengan uji statistik untuk melihat pengaruh keterlibatan orang tua dan motivasi belajar anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua, baik dalam bentuk komunikasi, pemberian semangat, maupun keterlibatan dalam pendidikan anak, memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar santri. Semakin tinggi keterlibatan orang tua, semakin besar motivasi anak dalam belajar.

Temuan ini menegaskan bahwa peran orang tua tetap dibutuhkan anak meskipun anak berada di lingkungan pendidikan yng berasrama. Oleh karena itu, penting bagi pesantren untuk membangun sistem komunikasi yang efektif antara santri dan orang tua untuk menjaga motivasi belajar anak.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Motivasi Belajar, Pondok Pesantren, Keterlibatan Orang Tua, Pendidikan Islam.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of parental involvement on children's learning motivation at Pondok Pesantren Assalam Al Islami. Parents' roles are not limited to fulfilling material needs but also include emotional support, engagement in the learning process, and effective communication patterns. Learning motivation in pesantren presents unique challenges, considering the disciplined educational environment and limited direct interaction with family.

This research employs a quantitative approach using a survey method through questionnaires distributed to students at Pondok Pesantren Assalam Al Islami. Data analysis was conducted using statistical tests to examine the relationship between parental involvement and children's learning motivation. The results indicate that parental support, whether through communication, encouragement, or active participation in their child's education, significantly influences students' learning motivation. The higher the level of parental involvement, the greater the child's motivation to learn.

These findings affirm that the role of parents remains crucial even when children are in a boarding school environment. Therefore, it is essential for pesantren to establish an effective communication system between students and parents to sustain students' learning motivation.

Keywords: Parental Role, Learning Motivation, Islamic Boarding School, Parental Involvement, Islamic Education.

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya.

Ucapan terima kasih yang penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kesempatan, pemikiran, tenaga dan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul: **“Pengaruh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Pondok Pesantren Assalam Al Islami”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan kepada Yth:

1. Prof. Dr. Abid Djazuli. S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Mukhtarudin Muchsiri, MP., Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I, Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. Hoirul Amri, M.Esy, Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
6. Dr. Abu Hanifah, M.Hum selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
7. Seluruh Dosen dan Staff, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan secara maksimal selama peneliti mengikuti perkuliahan.

8. Teman-teman angkatan I Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan support dalam setiap kesempatan. Berkat kehangatan dan rasa kekeluargaan yang tercipta, penulis menemukan suasana akademik yang dapat memacu semangat penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Orang Tua tercinta ayah KH. Abdul Malik Musir, Lc. dan Ibu Umi Asih yang telah memberikan cinta yang tulus serta mendidik dan membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
10. Suami tercinta Faizal, Lc. M.M dan anak-anak tersayang Faris Al Faruq, Adibah Mushlihah dan Athifah Mujahidah, mereka adalah inspirasi dan motivasi penulis yang luar biasa, mereka yang telah memberikan semangat hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini.
11. Semoga amal baik kita semua mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Palembang, 1 Agustus 2025

Penulis

Asma Husna

NIM: 9522307

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	v
PEDOMAN TRANSLATERASI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Kerangka Teori	25
G. Sistematika Penulisan	31
BAB II LANDASAN TEORITIS	33
A. Motivasi Belajar	33
B. Peran Orang Tua	43
C. Pendidikan di Pondok Pesantren	56
D. Persepsi Anak Terhadap Dukungan Orang Tua Bisa Mempengaruhi Motivasi Belajar Anak	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	65
A. Jenis penelitian	65
B. Waktu dan penelitian	66
C. Objek penelitian	66

D. Data dan sumber data	67
E. Teknik pengumpulan dan Instrument penelitian	69
F. Teknik Analisis Data	73
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	76
A. Sejarah Pondok Pesantren Assalam Al Islamy	76
B. Lokasi Dan Lingkungan Pondok Pesantren Assalam Al Islamy	79
C. Kelembagaan Pondok Pesantren Assalam Al Islamy	80
D. Keadaan Siswa Dan Pendidik	82
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	85
A. Deskripsi Responden	85
B. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian	86
C. Analisis Data Penelitian	96
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	124

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al – Qur'an adalah salah satu sumber hukum dan dalil hukum. Al – Qur'an juga merupakan sumber dari ilmu pengetahuan, sebagaimana dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6, yang menerangkan mengenai keluarga sebagai pilar utama pendidikan islam.

عليها والحجارة أناس وقودها ناراً وأهليكم أنفسكم قوا من أذن يأيها
وَمُرُوا نِيَامَ مَعْلُونِ فَيَوْمَ مَرَهُمْ مَا لَهُمْ لَنْ صَعِي لَا دَادَ ظِلَاغَ كَتَلَم

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Qs:At-Tahrim 6)

Ayat ini menekankan perintah kepada orang-orang yang beriman untuk menjaga diri dan keluarganya dari api neraka. Cara menjaga ini dengan memberikan pendidikan dan bimbingan agama yang benar, serta menjauhi segala larangan-Nya. Orang tua diharapkan menjadi contoh yang baik bagi anak dan saling mengingatkan untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi

larangannya, sehingga dapat menjaga diri dan keluarga dari hal-hal yang negatif.¹ Berikut hadits Rasulullah SAW yang menjelaskan bagaimana bentuk penjagaan dilakukan yaitu pendidikan dan pengasuhan yang sesuai dengan fitrah islam.

....نهـمـجـسـاـو يا صر نهـيـه اوناـدويـه هـو اأبـف ،عـطـرفـا لى عـلـدولـي لا ادولوم نـمـام

Artinya :” Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka orang tua yang menjadikannya beragama yahudi, nasrani atau majusi” (HR. Bukhari dan Muslim).²

Pendidikan merupakan kewajiban orang tua yang sangat penting dalam pengembangan karakter dan akhlak anak. Orang tua bertanggung jawab untuk mengajarkan nilai-nilai agama dan moral yang dapat membentuk perilaku anak sesuai dengan syariat. Dalam hal ini, terdapat tiga dimensi tanggung jawab orang tua: tanggung jawab pada pengembangan diri anak (pendidikan), tanggung jawab pada keluarga, dan tanggung jawab kepada masyarakat.³

Orang tua memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap pendidikan anaknya, maka dari itu orang tua lebih selektif memilih pendidikan yang tepat buat anak mereka agar mereka menjadi anak yang soleh dan generasi yang memiliki masa depan yang baik. Orang tua memilih pendidikan bagi anaknya dengan segala

¹ Ani Aryati, ‘Paradigma Aktualisasi Diri Anak Sejak Di Usia Dini (Analisis Pada Penerapan Di Lingkungan Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam)’, BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam, 4.2 (2019), 199–222 .

² Muhammad Abu Abdullah Bin Ismail Al-Bukhari, Ensiklopedia Hadits 1; Sahahih Al Bukhari 1, 1st Edn (Jakarta: Almahira, 2021).

³ Aryati.

pengembangan potensi yang dimiliki. Seperti pendidikan agama tentunya menjadi perhatian orang tua terhadap anaknya.

Orang tua menginginkan anak yang berakhlak baik, seperti halnya menurut Zakiah Drajat, setiap orang tua dan semua guru membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat dan akhlak terpuji.⁴ Karena pada dasarnya orang tua menginginkan pendidikan yang terbaik untuk anaknya, baik dalam pendidikan formal atau keagamaan.

Dilihat dari perspektif pendidikan, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam kehidupan manusia, kedua orang tua berperan sebagai guru dan anak sebagai murid. Pendidikan dimulai sejak manusia dalam kandungan.

Pendidikan keluarga adalah kunci bagi keberhasilan anak, karena dalam keluarga anak belajar pada guru yang sebenarnya yaitu kedua orang tuanya, terutama seorang ibu. Karena ibu adalah pendidikan anak dimulai pada masa kehamilan.

Dapat kita simpulkan bahwa orang tua memilih pendidikan anaknya di pondok pesantren karena orang tua menginginkan pendidikan anak dari sisi agama dan ilmu pengetahuan. Terkadang anak berfikir jika dia sekolah di pondok pesantren pada dasarnya dia merasa di asingkan dari keluarganya, dijauhkan dari hal-hal yang mereka suka seperti sosial media dan sebagainya. Maka komunikasi

⁴ Drajat Zakiah, Ilmu Jiwa Agama, 17th Edn (Jakarta: PT.Bulan Bintang, 2010).

orang tua pada anaknya ketika memilih sekolah di pondok pesantren sangatlah penting agar seorang anak dapat mengetahui tujuan orang tua memilih pendidikan di pondok pesantren.

Menurut Santrock, peran orang tua tidak hanya sebatas menyediakan kebutuhan fisik, tetapi juga memberikan dukungan emosional dan akademik yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Dukungan tersebut dapat berupa keterlibatan dalam kegiatan belajar anak, memberikan pujian dan penghargaan atas prestasi yang didapatkan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan belajar. Ketika orang tua menunjukkan minat yang tinggi terhadap pendidikan anak maka anak merasa dihargai dan termotivasi dalam belajar.⁵

Pengasuhan orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak, gaya pengasuhan yang otoritatif yang ditandai dengan keseimbangan antara kontrol dan dukungan telah terbukti dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar anak. Sebaliknya gaya pengasuhan otoriter atau permisif dapat menghambat perkembangan motivasi belajar anak karena kurangnya dukungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.⁶

Baumrind menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak, serta partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, berkontribusi positif terhadap motivasi belajar anak. Anak yang merasa didukung dan mendapatkan

⁵ Santrock, J. W. (2011). *Life-span Development*. McGraw-Hill. Hal 287-290

⁶ Woolfolk. A, *Psikologi Pendidikan : Teori Dan Praktik* (Pearson, 2016).

arahan dari orang tua cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang kurang mendapatkan dukungan orang tua.⁷

Namun tantangan yang dihadapi orang tua dalam motivasi belajar anak tidaklah sedikit. Beberapa orang tua mungkin mengalami kesulitan dalam mengatur waktu untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak, atau merasa kurang percaya diri dalam memberikan bantuan akademik karena keterbatasan pengetahuan. Oleh karena itu penting bagi orang tua untuk terus belajar dan beradaptasi dalam mendukung pendidikan mereka, baik melalui komunikasi yang baik, pemberian dukungan emosional, maupun menciptakan suasana belajar.⁸

Motivasi belajar adalah salah satu faktor esensial yang mempengaruhi pencapaian pendidikan seorang anak. Dalam konteks pendidikan di pondok pesantren motivasi belajar menjadi semakin penting karena lingkungan pendidikan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter anak. Pesantren memiliki sistem pembelajaran yang menggabungkan pendidikan agama dan pendidikan umum dengan disiplin yang ketat dan kehidupan berasrama. Kondisi ini menuntut anak untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi agar dapat beradaptasi dan berhasil dalam pendidikan. Tanpa motivasi anak mengalami kesulitan dalam menjalani rutinitas belajar yang padat di pesantren.

⁷ Baumrind, D. (1991). *The Role of Parenting in Child Development*. Academic Press. Hal 142-145

⁸ Op.Cit. Sardiman, A. M. (2018). Hal 75-78

Menurut Sardiman, motivasi belajar merupakan dorongan yang baik dari dalam diri individu maupun dari luar yang dapat menimbulkan semangat belajar pada anak. Motivasi belajar anak di pondok pesantren dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti dukungan orang tua, pengasuh, interaksi guru, dan lingkungan belajar yang mendukung. Pentingnya motivasi belajar di pesantren karena berperan dalam mempertahankan semangat santri untuk terus belajar, beribadah, mengikuti semua kegiatan di pesantren dan menghadapi tantangan seperti jauh dari orang tua dan disiplin pesantren.⁹

Woolfolk dalam psikologi pendidikan, teori dan praktik menyatakan bahwa motivasi belajar dapat meningkatkan siswa dalam proses belajar, hasil belajar, dan membangun keterampilan hidup yang penting. Dalam konteks pesantren motivasi yang kuat mendorong anak untuk tidak hanya sekedar mengikuti pelajaran, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai yang diajarkan baik dalam aspek keilmuan maupun perilaku.¹⁰

Zubaedi menjelaskan bahwa dalam pendidikan karakter yang merupakan salah satu fokus utama di pesantren. Motivasi belajar berfungsi sebagai pondasi penting. Tanpa motivasi pendidikan karakter di pesantren tidak akan efektif, karena pembentukan karakter yang baik memerlukan keterlibatan yang aktif dari anak dalam setiap proses pembelajaran dan kegiatan harian di pesantren. Dengan motivasi belajar yang kuat anak akan lebih mudah menerima nilai-nilai yang

⁹ Sardiman, A. M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers, 2018. Hal 75-78

¹⁰ Op.Cit. Woolfolk. A

positif yang diajarkan, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar anak adalah peran orang tua. Orang tua berperan sebagai pendukung utama dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif, memberikan dorongan serta memberikan teladan yang baik kepada anaknya. Berangkat dari permasalahan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ketika anak sekolah di pondok pesantren dan orang tua jauh dari anak, tetaplah anak membutuhkan perhatian dari orang tua, sehingga anak mengetahui tujuan orang tua memilih pendidikan di pondok pesantren dan menjadi motivasi belajar anak di pondok pesantren.

Maka berangkat dari fenomena inilah menjadi alasan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih dalam dengan mengambil judul penelitian yakni **“Pengaruh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami”** tentunya dengan mengetahui pola perhatian orang tua terhadap anaknya yang dapat menjadi motivasi belajar anak di pondok pesantren.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor dari keterlibatan orang tua yang berpengaruh terhadap motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami ?
2. Bagaimana bentuk dukungan orang tua mempengaruhi tingkat motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami ?
3. Bagaimana persepsi anak tentang peran orang tua dan dukungan orang tua mempengaruhi motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor dari keterlibatan orang tua yang berpengaruh terhadap motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami
2. Untuk menganalisis bentuk dukungan orang tua mempengaruhi Tingkat motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami
3. Untuk memahami persepsi anak tentang peran orang tua dan dukungan orang tua mempengaruhi motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

a. Penambahan Literatur Ilmiah

Tesis ini menambah literatur ilmiah yang membahas hubungan antara peran orang tua dan motivasi belajar anak, yang dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik dengan judul ini

b. Dasar Penelitian Ini Lebih Lanjut

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar anak, atau menguji intervensi yang dapat meningkatkan motivasi belajar melalui peran orang tua.

c. Pengembangan Teori

Tesis ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori tentang psikologi pendidikan dan perkembangan anak, khususnya yang berkaitan dengan peran orang tua dalam proses pembelajaran anak.

d. Pemahaman Faktor Motivasi Belajar

Penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang faktor spesifik orang tua yang mempengaruhi motivasi belajar anak, seperti dukungan emosional dan gaya asuh orang tua.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi bagi orang tua yang ingin anaknya sekolah di pondok pesantren.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat dipergunakan sebagai bahan referensi motivasi belajar anak dalam menuntut ilmu.
- c. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh pondok pesantren sebagai referensi agar anak semangat dalam belajar.

3. Manfaat Sosial

Penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana faktor budaya dan sosial mempengaruhi cara orang tua mendukung motivasi belajar anak, yang dapat bermanfaat bagi akademis dalam memahami variasi kontekstual dalam pendidikan

4. Manfaat Kebijakan

a. Pengembangan Program Kolaborasi Orang Tua dan Pesantren

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program kolaboratif antara pesantren dan orang tua, seperti seminar, pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak di pesantren.

b. Peningkatan Kebijakan Keterlibatan Orang Tua

Temuan dari tesis ini dapat mempengaruhi kebijakan pendidikan di pesantren dengan menekankan pentingnya peran orang tua dalam motivasi belajar, mendorong pesantren lebih aktif melibatkan orang tua dalam kegiatan Pendidikan.

c. Evaluasi Kebijakan Asrama dan Kunjungan Orang Tua

Temuan dari tesis ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan asrama di pesantren, termasuk frekuensi dan jenis kunjungan orang tua tetap terjaga selama anak di pondok pesantren.

d. Rekomendasi Kebijakan untuk Peningkatan Prestasi Akademik

Tesis ini dapat memberikan rekomendasi kebijakan untuk prestasi akademik anak melalui program yang memotivasi anak dengan dukungan dari orang tua.

5. Manfaat Untuk Peneliti

- a. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek orang tua mempengaruhi motivasi belajar anak yang memperkaya pengetahuan dalam bidang psikologi pendidikan.

- b. Peneliti dapat mengembangkan kerangka teoritis baru yang menjelaskan pengaruh spesifik orang tua terhadap motivasi belajar. Model ini bisa menjadi dasar untuk studi lanjutan atau pengujian empiris lainnya

E. Tinjauan Pustaka

Pertama Euis Pipeh Rubiana, Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPA Siswa SMP Berbasis Pesantren, Jurnal Pendidikan (Vol Viii, No 2), 2020. bahwa penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMP berbasis pesantren di kabupaten ciamis jawa barat. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 47 orang dan sampel diambil dengan Teknik proportional random sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif eksploratif. Data penelitian diambil melalui penyebaran angket yang terdiri dari 18 item pertanyaan, juga dilakukan wawancara kepada siswa sebagai responden. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar IPA terdiri dari faktor kebutuhan, harapan, cita-cita siswa, penghargaan dan kondisi lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar IPA di pesantren terdiri dari faktor intristik dan faktor ekstrinstik. Implikasi hasil penelitian ini memberikan Gambaran perlu dilakukan penelitian lain untuk mengamati faktor - faktor lain yang tidak mempengaruhi motivasi belajar IPA yaitu faktor intristik yang mencakup minat dan kemampuan serta faktor ekstrinsik yang

mencakup dorongan orang tua dan lingkungan sekolah. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Euis pipieh rubiana dan Dadi adalah motivasi belajar anak. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian oleh Euis pipieh rubiana dan Dadi adalah peneliti meneliti Pengaruh Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Dalam Belajar Di Pondok Pesantren Assalam Al Islami, sedangkan oleh Euis pipieh rubiana dan Dadi meneliti “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPA Siswa SMP Berbasis Pesantren.”¹¹

Kedua Rosyidah Umpu Malwa, Dukungan Sosial Orang tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an Psikis : Jurnal Psikologi Islami, (Vol: 3. No:2) 2018. belajar sangat dibutuhkan terutama bagi seorang anak karena melalui belajar, anak memperoleh pengetahuan mengenai apa yang dipelajari. Dalam belajar anak memerlukan bimbingan dan motivasi dari orang tua. Karena orang tua memiliki potensi untuk membantu Pendidikan secara efektif. Lalu bagaimanakah dukungan orang tua terhadap motivasi belajar anaknya yang menempuh Pendidikan di pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa putra Tahfidz Al Qur'an Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Qodratullah Sumatera Selatan. Variable penelitian ini adalah dukungan sosial orang tua sebagai variable bebas dan motivasi belajar

¹¹ Euis Pipeh Rubiana, 'No Title', Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren, VIII (2020), 12 .

sebagai variable terikat. Populasi pada penelitian ini berjumlah 46 siswa tahfidz Al Qur'an. Data yang dikumpulkan melalui dua skala pengukuran yaitu skala dukungan sosial orang tua dan skala motivasi belajar. Data dianalisis dengan menggunakan Teknik korelasi Product Moment Pearson dengan aplikasi program computer SPSS versi 24 for windows. Dari hasil analisis korelasi Product Moment Pearson, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,442 dengan nilai signifikan ($p = 0,002$) dengan kaidah yang digunakan adalah jika $p \leq 0,005$, maka hasil ini menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa putra Tahfidz Al Qur'an Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Qodratullah Sumatera Selatan. Untuk hasil keeratan hubungan kedua variable sebesar 19,5 % sedangkan 80,5 % lainnya ditentukan oleh hal lain, yang tidak diungkap dalam penelitian ini.¹² Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyidah Umpu Malwa adalah motivasi belajar anak. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian oleh Rosyidah Umpu Malwa lakukan adalah peneliti meneliti Pengaruh Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Dalam Belajar Di Pondok Pesantren Assalam Al Islami, sedangkan Rosyidah Umpu Malwa meneliti Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al Qur'an.

¹² Rosyidah Umpu Malwa, 'Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an', *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 3.2 (2018), 137–44 .

Ketiga Abdul Latif, Didit Darmawan, and Muhammad Yusron Maulana El Yunusi, *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, (Vol : 2. No : 23) 2024. Kegiatan pembelajaran dan mutu Pendidikan menjadi pusat tahapan Pendidikan. Mutu Pendidikan dapat dinilai berdasarkan kedisiplinan peserta didik di lingkungan sekolah atau Masyarakat dan kompetensi guru serta pola asuh orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh lingkungan sekolah, kompetensi guru dan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Metode kuantitatif mengumpulkan data melalui survey dengan angket dan observasi langsung terhadap siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif, kompetensi guru yang tinggi dan pola asuh orang tua memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa. Faktor - faktor seperti hubungan positif antara guru dan siswa, suasana kelas yang mendukung, fasilitas pembelajaran yang memadai, dan penggunaan metode pengajaran yang inovatif membentuk lingkungan yang memotivasi siswa. Kompetensi guru dalam memahami kebutuhan siswa, memberikan tantangan yang sesuai, dan menciptakan hubungan yang positif juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil ini diharapkan dapat menjadi pedoman kebijakan Pendidikan dan pengembangan profesional guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah. Pola asuh orang tua dalam

membimbing siswa juga mempengaruhi motivasi belajar setiap siswa, seperti orang tua yang sangat memperhatikan setiap kebutuhan belajar siswa, gaya komunikasi dan dukungan emosional serta perhatian orang tua terhadap akhlak siswa, semua itu berdampak terhadap motivasi belajar siswa.¹³ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latif, Didit Darmawan, Muhammad Yusron Mulana El Yunusi adalah motivasi belajar anak. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian oleh Abdul Latif, Didit Darmawan, Muhammad Yusron Mulana El Yunusi lakukan adalah peneliti meneliti Pengaruh Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Dalam Belajar Di Pondok Pesantren Assalam Al Islami, sedangkan Abdul Latif, Didit Darmawan, Muhammad Yusron Mulana El Yunusi meneliti Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatic Tambak Osowilangun Surabaya.

Keempat Devi Vinorita and Muhsin, *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar*, Economic Education Analysis Journal, (Vol :7. No : 2) 2018. Dapat disimpulkan bahwa Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, komunikasi guru, pemberian

¹³ Abdul Latif, Didit Darmawan, and Muhammad Yusron Maulana El Yunusi, 'Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatic Tambak Osowilangun Surabaya', Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 23.2 (2024), 290–99

reward dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang 2017 / 2018 secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 163 siswa program keahlian administrasi perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang dengan jumlah sampel 116 siswa yang dihitung dengan rumus slovin. Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua, komunikasi guru, pemberian reward dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 66,5%. Perhatian orang tua berpengaruh secara parsial terhadap motivasi belajar sebesar 14,21 %. Komunikasi guru berpengaruh secara parsial terhadap motivasi belajar sebesar 4,16 %, pemberian reward berpengaruh secara parsial terhadap motivasi belajar sebesar 4,97 %. Fasilitas belajar berpengaruh secara parsial terhadap motivasi belajar sebesar 10,89 %. Kesimpulan penelitian adalah perhatian orang tua, komunikasi guru, pemberian reward dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar secara simultan dan secara parsial.¹⁴

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Vinorita dan Muhsin adalah pengaruh orang tua terhadap motivasi belajar anak. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan

¹⁴ Devi Vinorita and Muhsin, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar', *Economic Education Analysis Journal*, (2018), 553–67 .

penelitian Devi Vinorita dan Muhsin lakukan adalah penulis meneliti Pengaruh Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Dalam Belajar Di Pondok Pesantren Assalam Al Islami, sedangkan Devi Vinorita dan Muhsin meneliti “ Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar.

Kelima Nini Sri Wahyuni, Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Tunggal (Ibu) Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Pondok – Pesantren Mawaridussalam, (Diversita, 4) 2018, Bahwa penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan dukungan orang tua Tunggal (ibu) dengan motivasi belajar pada siswa di pondok pesantren Mawaridussala. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VII sampai IX yang memiliki orang tua Tunggal ibu yang berjumlah 51 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik total sampling. Alat ukur yang digunakan yaitu skala dukungan orang tua Tunggal (ibu) dan skala motivasi belajar. Analisis data menggunakan Teknik kolerasi (r_{xy}). Yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua Tunggal (ibu) maka semakin tinggi motivasi belajarnya. Dukungan orang tua Tunggal (ibu) dalam penelitian ini tergolong tinggi. Hasil penelitian ini sesuai hipotesis dengan hasil penelitian di lapangan.¹⁵ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Nini Sri Wahyuni adalah motivasi belajar anak. Perbedaan penelitian yang peneliti

¹⁵ Nini Sri Wahyuni ‘Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Tunggal (Ibu) Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Pondok – Pesantren Mawaridussalam’, Diversita, 4 (2018), 69

lakukan dengan penelitian oleh Nini Sri Wahyuni lakukan adalah penulis meneliti Pengaruh Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Dalam Belajar Di Pondok Pesantren Assalam Al Islami, sedangkan oleh Nini Sri Wahyuni meneliti Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Tunggal (Ibu) Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Mawaridussalam.

Keenam Nini Sri Wahyuni '*Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Tunggal (Ibu) Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Pondok – Pesantren Mawaridussalam*', (Diversita, 4) 2018, Penelitian ini dilaksanakan sebagai analisis literatur yang ditunjukkan untuk menguraikan peranan orang tua dalam mendorong motivasi belajar siswa di tingkat sekolah dasar berdasarkan temuan dari berbagai artikel. dalam mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan memfokuskan pada penguraian, identifikasi, dan eksplorasi secara mendalam terhadap temuan dari studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya. sumber yang digunakan dalam penelitian ini mencakup jurnal dan artikel. Proses analisis data pada kajian literatur ini melibatkan beberapa tahap seperti identifikasi, sumber, seleksi literatur, pembuatan *synopsis*, sintesis tema, analisis komparatif, penentuan Kesimpulan, serta evaluasi dari kredibilitas sumber yang digunakan. Penelitian yang dilakukan mengungkap bahwa keterlibatan orang tua secara langsung berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa, dianalisis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Pentingnya dukungan orang tua dalam proses edukasi anak terbukti krusial, namun sering kali dihadapkan

pada hambatan seperti kesibukan orang tua dan minimnya kesadaran mengenai keutamaan Pendidikan.¹⁶ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Qomariah, Deni Adi Putra Dan Fajar Setiawan adalah motivasi belajar anak. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian oleh Siti Qomariah, Deni Adi Putra Dan Fajar Setiawan lakukan adalah peneliti meneliti Pengaruh Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Dalam Belajar di Pondok Pesantren Assalam Al Islami, sedangkan Siti Qomariah, Deni Adi Putra Dan Fajar Setiawan meneliti Peran Orang Tua Dalam Mendorong Motivasi Belajar Siswa SD.

Ketujuh Hadi Heriawan, Iwa Kuntadi, and Haryadi Haryadi, *Kontribusi Persepsi Siswa Mengenai Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif*, Journal of Mechanical Engineering Education, (Vol : 1. No :1) 2016, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Tingkat persepsi siswa tentang peran orang tua dalam Pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran produktif pada siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 6 Bandung, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan jumlah responden 45 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk kedua variable, yaitu dengan menggunakan angket. Hasil penelitian

¹⁶ Fahmi Sulaiman Husain and Ahmad Jasim Abdul Ma'n, 'Sistem Evaluasi Untuk Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas(1,2,3) Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran', SportsCulture, 15.1 (2024), 72–86 .

menunjukkan Tingkat persepsi siswa tentang peran orang tua dalam Pendidikan termasuk dalam kategori cukup, motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran produktif dalam kategori baik, Tingkat persepsi siswa tentang peran orang tua dalam Pendidikan berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 23,04 % yaitu pada kriteria sedang. Terhadap kontribusi yang positif dan signifikan antara Tingkat persepsi siswa tentang peran orang tua dalam Pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran produktif.¹⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi Heriawan, Iwa Kuntadi, Haryadi adalah motivasi belajar anak. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian oleh Hadi Heriawan, Iwa Kuntadi, Haryadi lakukan adalah peneliti meneliti Pengaruh Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Dalam Belajar di Pondok Pesantren Assalam Al Islami, sedangkan Hadi Heriawan, Iwa Kuntadi, Haryadi meneliti Kontribusi Persepsi Siswa Mengenai Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif .

Kedelapan Shella Shella and Agoes Dariyo, *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Keterlibatan Orangtua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar*, Journal Psikogenesis, (Vol : 4. No :1) 2018. Di kota pangkal pinang khususnya ibu

¹⁷ Hadi Heriawan, Iwa Kuntadi, and Haryadi Haryadi, 'Kontribusi Persepsi Siswa Mengenai Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif', Journal of Mechanical Engineering Education, 1.1 (2016), 74 .

memiliki keterlibatan yang baik untuk membimbing anak dalam belajar. Dengan keterlibatan orang tua yang baik seharusnya prestasi belajar anak – anak juga baik namun kenyataannya tidak semua anak memiliki prestasi belajar yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar matematika, hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika dan hubungan antara keterlibatan orang tua dengan motivasi belajar. Penelitian ini menyertakan 233 siswa kelas V sekolah dasar Yayasan X di kota pangkalpinang, Bangka Belitung dengan menggunakan Teknik *judgement sampling*. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner keterlibatan orang tua dan motivasi belajar serta catatan nilai rapor siswa, khususnya prestasi belajar matematika. Teknik analisis dengan menggunakan korelasi produk moment (*multiole correlation*). Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar matematika ($r = 0,076$ dan $p = 0,246 > 0,01$), terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika ($t = 0.284$ dan $p = 0,000 < 0,01$), dan terdapat hubungan antara keterlibatan orang tua dengan motivasi belajar ($r = 0,565$ dan $p = 0,001$).¹⁸ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Shella dan Agus Dariyo adalah

¹⁸ Shella Shella and Agoes Dariyo, 'Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Keterlibatan Orangtua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar', *Journal Psikogenesis*, 4.1 (2018), 1–11 .

motivasi belajar anak. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian oleh Shella dan Agus Dariyo lakukan adalah peneliti meneliti Pengaruh Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Dalam Belajar di Pondok Pesantren Assalam Al Islami, sedangkan Shella dan Agus Dariyo meneliti Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Keterlibatan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar.

Kesembilan Divani Syamsi and others, *Edukasi Orang Tua Dalam Membangun Kesiapan Anak Mengikuti Pendidikan Di Pesantren* 'Jurnal Pendidikan Anak (Volume :13, No : 2)2024. Dapat disimpulkan bahwa kesiapan anak dalam mengikuti Pendidikan di pesantren melalui edukasi orang tua memiliki peran penting dalam pencapaian keberhasilan Pendidikan anak. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan edukasi orang tua dalam membangun kesiapan anak mengikuti Pendidikan di pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif dengan wawancara mendalam sebagai Teknik utama pengumpulan datanya. Responden yang diambil adalah 10 orang tua atau wali murid yang memiliki pengalamandengan Pendidikanpesantren. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi, display, dan veridikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dan motivasi orang tua terhadap Pendidikan pesantren sangat didasari oleh keinginan untuk menyelaraskan Pendidikan formal dan spiritual. Orang tua menggunakan beragam strategi untuk

membangun pemahaman anak agar anak siap menghadapi Pendidikan di pesantren. Hasil penelitian ini berkontribusi menjadi referensi Masyarakat dalam membangun persepsi, motivasi, dan strategi yang dapat dilakukan untuk menyiapkan anak agar berhasil mengenyam Pendidikan di pesantren.¹⁹ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Divanti Syamsi Putri Imanti, Agrifina Harsika, Kania Agustina Pratiwi, Risma Ariyani dan Agus Fakhruddin adalah motivasi belajar anak. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian oleh Divanti Syamsi Putri Imanti, Agrifina Harsika, Kania Agustina Pratiwi, Risma Ariyani dan Agus Fakhruddin.lakukan adalah peneliti meneliti Pengaruh Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Dalam Belajar di Pondok Pesantren Assalam Al Islami, sedangkan Divanti Syamsi Putri Imanti, Agrifina Harsika, Kania Agustina Pratiwi, Risma Ariyani dan Agus Fakhruddin.meneliti Edukasi Orang Tua Dalam Membangun Kesiapan Anak Mengikuti Pendidikan Di Pesantren.

Kesepuluh H Ista'mar, D Kurniawan, and N A D Rani, *Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Pembangunan Bustanul Ulum Jaya Sakti Ditinjau Dari Psikologi Pendidikan Islam*', SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah (Vol : 2) 2022,dapat disimpulkan bahwa Pondok

¹⁹ Divani Syamsi and others, 'Jurnal Pendidikan Anak , Volume 13 (2), 2024 , 167-188 Edukasi Orang Tua Dalam Membangun Kesiapan Anak Mengikuti Pendidikan Di Pesantren', 13.2 (2024), 167-88.

pesantren adalah salah satu lembaga yang berazaskan keagamaan yang lebih mementingkan dan mengutamakan keakhiratan yang memiliki ciri-ciri yang khusus yaitu mengenai kurikulumnya yang lebih memfokuskan pada ilmu-ilmu agama. Pesantren adalah komunitas tersendiri dalam hidup bersama-sama sejumlah orang yang dengan komitmen hati yang ikhlas atau kerelaan mengikat diri dengan kyai atau guru dengan standar moral tertentu. Keberhasilan seorang santri akan sangat tergantung pada semangatnya menimba ilmu dan menghambakan diri untuk menggapai ridho guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar santri di Pondok Pesantren Pembangunan Bustanul Ulum Jaya Sakti dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara motivasi belajar dengan dorongan kedua orang tua serta lingkungan keluarga dan juga profesionalisme guru dalam mengajar.²⁰ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanip Istamar, Didik Kurniawan, Nuri Azzi Daka Rani adalah motivasi belajar anak. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang Hanip Istamar, Didik Kurniawan, Nuri Azzi Daka Rani lakukan adalah peneliti meneliti Pengaruh Orang Tua Terhadap Motivasi

²⁰ H Istamar, D Kurniawan, and N A D Rani, 'Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Pembangunan Bustanul Ulum Jaya Sakti Ditinjau Dari Psikologi Pendidikan Islam', SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah..., .

Anak Dalam Belajar di Pondok Pesantren Assalam Al Islami, sedangkan Hanip Istamar, Didik Kurniawan, Nuri Azzi Daka Rani meneliti Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Pembangunan Butsanul Ulum Jaya Sakti Ditinjau Dari Psikologi Pendidikan Islam.

F. Kerangka Teori

1. Model Kerangka Teori

Model ini dapat diilustrasikan dengan variabel utama sebagai berikut:

a. Variabel Independen (Peran Orang Tua)

Berdasarkan teori yang relevan, peran orang tua mencakup beberapa aspek yang memengaruhi motivasi belajar anak:

- 1) Penguatan Positif (Teori Penguatan, Skinner)
- 2) Pemenuhan Kebutuhan Dasar dan Sosial (Teori Hierarki Kebutuhan, Maslow)
- 3) Ekspektasi dan Nilai Pendidikan (Teori Harapan, Vroom)
- 4) Dukungan terhadap Motivasi Intrinsik (Self-Determination Theory, Deci & Ryan)
- 5) Dukungan untuk Kebutuhan Berprestasi (Teori Kebutuhan Berprestasi, McClelland)
- 6) Gaya Pengasuhan (Teori Pengasuhan, Diana Baumrind)
- 7) Lingkungan Keluarga yang Mendukung (Teori Sistem Ekologis, Bronfenbrenner)

8) Peneladanan dan Pembentukan Keyakinan Diri (Teori Sosial-Kognitif, Bandura)

b. Variabel Dependen (Motivasi Belajar Anak)

Motivasi belajar anak sebagai hasil dari pengaruh variabel independen dan mediasi, yang dapat diukur melalui:

- 1) Minat Belajar
- 2) Ketekunan dalam Belajar
- 3) Pencapaian dan Prestasi Akademik

Model hubungan kerangka teori ini dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Pengaruh Langsung Peran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak

Variabel independen (peran orang tua) memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi belajar anak, dengan setiap teori memberikan penekanan yang berbeda pada pengaruh tertentu, seperti penguatan positif, pemenuhan kebutuhan, peneladanan, atau dukungan emosional.

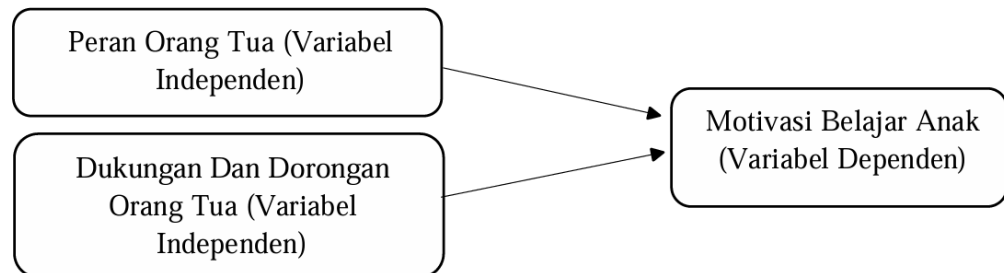
b. Pengaruh Tidak Langsung melalui Aspek Psikologis Anak

Peran orang tua juga memengaruhi variabel mediasi berupa aspek psikologis anak, seperti self-efficacy, rasa aman, dan motivasi intrinsik, yang pada akhirnya memperkuat motivasi belajar anak. Sebagai contoh:

- 1) Pemenuhan kebutuhan dasar oleh orang tua dapat menumbuhkan rasa aman dan self-efficacy, yang meningkatkan motivasi belajar.
- 2) Dukungan terhadap motivasi intrinsik anak berpengaruh pada minat belajar yang tinggi.

2. Visualisasi Model Hubungan

Diagram ini menunjukkan bagaimana peran orang tua dan dukungan dan dorongan orang tua membentuk motivasi belajar anak:



Contoh Model Hubungan, misalnya, pada aspek dukungan orang tua terhadap motivasi intrinsik:

- 1) Peran Orang Tua (Independen) : Dukungan untuk mengeksplorasi minat belajar anak
- 2) Dukungan Dan Dorongan Orang Tua (Variabel Independen): Meningkatkan motivasi anak
- 3) Motivasi Belajar Anak (Dependen) : Anak lebih termotivasi untuk belajar dengan giat

3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis Utama :Terdapat pengaruh signifikan peran orang tua terhadap motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.

b. Hipotesis Berdasarkan Teori Motivasi Penguatan (B.F. Skinner) :

- 1) Pemberian penguatan positif oleh orang tua secara signifikan meningkatkan motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.
- 2) Penguatan yang konsisten dari orang tua berhubungan positif dengan terbentuknya kebiasaan belajar yang baik pada anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.

c. Hipotesis Berdasarkan Teori Hierarki Kebutuhan (Abraham Maslow) :

- 1) Pemenuhan kebutuhan dasar oleh orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.
- 2) Pemenuhan kebutuhan sosial anak oleh orang tua berhubungan positif dengan motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.

d. Hipotesis Berdasarkan Teori Harapan (Expectancy Theory, Vroom):

- 1) Ekspektasi positif yang diberikan orang tua terhadap pendidikan anak meningkatkan motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.
- 2) Nilai atau manfaat pendidikan yang ditanamkan oleh orang tua berhubungan positif dengan motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.

e. Hipotesis Berdasarkan Teori Motivasi Self-Determination (Deci & Ryan):

- 1) Dukungan orang tua terhadap motivasi intrinsik anak secara signifikan meningkatkan motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.
- 2) Kebebasan yang diberikan orang tua dalam menentukan minat belajar berhubungan positif dengan motivasi intrinsik anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.

f. Hipotesis Berdasarkan Teori Kebutuhan Berprestasi (McClelland) :

- 1) Dukungan orang tua untuk memenuhi kebutuhan berprestasi anak berpengaruh positif terhadap motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.
- 2) Tantangan yang diberikan orang tua sesuai kemampuan anak berhubungan positif dengan semangat belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.

g. Hipotesis Berdasarkan Teori Peran Orang Tua dalam Pendidikan (Supratiknya) :

- 1) Dukungan psikologis dan emosional yang diberikan orang tua secara signifikan meningkatkan motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.
- 2) Komunikasi aktif antara orang tua dan anak selama di pesantren berhubungan positif dengan rasa aman dan motivasi belajar anak.

h. Hipotesis Berdasarkan Teori Pengasuhan (Diana Baumrind) :

- 1) Gaya pengasuhan autoritatif oleh orang tua berhubungan positif dengan motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.
- 2) Gaya pengasuhan otoriter oleh orang tua berhubungan negatif dengan motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.

i. Hipotesis Berdasarkan Teori Sistem Ekologis (Bronfenbrenner) :

- 1) Lingkungan keluarga yang harmonis dan komunikasi yang baik dari orang tua berhubungan positif dengan motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.
- 2) Sinergi antara orang tua dan pihak pesantren dalam mendukung belajar anak berpengaruh positif terhadap motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.

j. Hipotesis Berdasarkan Teori Sosial-Kognitif (Albert Bandura) :

- 1) Peneladanan positif oleh orang tua berhubungan positif dengan motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.
- 2) Dukungan orang tua yang membangun keyakinan diri pada anak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar anak di Pondok Pesantren Assalam Al Islami.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari tesis ini maka disusun suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

Pertama BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Dan Sistematika Penulisan

Kedua BAB II Landasan Teoritis, secara teori konseptual mengkaji tentang; Pengaruh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Pondok Pesantren Assalam Al Islami., yang meliputi; Teori Motivasi Belajar, Teori Peran Orang Tua Dalam Pendidikan, Orang Tua dapat Mempengaruhi Motivasi Belajar Anak, Pendidikan di Pondok Pesantren dan Persepsi Anak terhadap Dukungan Orang Tua Bisa Mempengaruhi Motivasi Belajar Anak

Ketiga BAB III meliputi, Metodologi Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Lokasi Penelitian, Variabel Penelitian, Jenis Dan Sumber Data, Instrument Penelitian, Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel, Teknik Pengumpulan, Teknik Analisis Data Dan Jadwal Penelitian

Keempat BAB IV deskripsi wilayah penelitian tepatnya di Pondok Pesantren Assalam Al Islami di Desa Sri Gunung Sungai Lilin Muba yang meliputi; Sejarah Pondok Pesantren Assalam Al Islami, Keadaan santri, dewan guru, karyawan dan pimpinan Pondok Pesantren Assalam Al Islami, keadaan lingkungan fisik Pondok Pesantren Assalam Al Islami, kelembagaan Pondok

Pesantren Assalam Al Islami, sistem kebijakan dan pengawasan Pondok Pesantren Assalam Al Islami.

Kelima, BAB V Analisa Data Yang Meliputi: Apa saja faktor dari keterlibatan orang tua yang berpengaruh terhadap motivasi belajar anak di pondok pesantren Assalamal Islamy, Bagaimana bentuk dukungan orang tua mempengaruhi Tingkat motivasi belajar anak di pondok pesantren Assalam Al Islami, Bagaimana persepsi anak tentang peran orang tua dan dukungan orang tua mempengaruhi motivasi belajar anak di pondok pesantren Assalam Al Islami.

Keenam Bab VI penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Maslow, *Motivasi Dan Kepribadian* (jakarta: Penerbit Gunung Agung, 1970)
- Ahmad, Munir, *Psikologi Pendidikan Kontemporer* (jakarta: Prenada Media, 2021)
- Al-bukhari, muhammad abu abdullah bin ismail, *Ensiklopedia Hadits 1; Sahahih Al-Bukhari 1, 1st edn* (jakarta: almahira, 2021)
- Alfurqon, 'Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren Dan Upaya Pembenahannya', *UNP Press Padang*, 3 (2015), 72–73
- Aryati, Ani, 'Paradigma Aktualisasi Diri Anak Sejak Di Usia Dini (Analisis Pada Penerapan Di Lingkungan Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam)', *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), 199–222 <<https://doi.org/10.29240/belajea.v4i2.1050>>
- Aryati, Ani, and A. Suradi, 'The Implementation of Religious Tolerance: Study on Pesantren Bali Bina Insani with Bali Hindus Communities', *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 10.2 (2022), 471–90
<<https://doi.org/10.26811/peuradeun.v10i2.646>>
- Aryati, Ani, Idmar Wijaya, Ari Pratama, and Eka Yanuarti, 'The Parents' Efforts to Overcome Gadget Use Addiction in Early Childhood', 15 (2023), 5353–59
<<https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.2971>>
- Dali, Zulkarnain, *Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren*, 2019
- Deci, E. L., & Ryan, R. M., *Teori Motivasi Self-Determination Dalam Pendidikan*. (jakarta: Penerbit Indeks, 2002)
- Diana Baumrind, *Teori Pengasuhan Dan Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak* (jakarta: Penerbit Erlangga, 2015)
- Drajat zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, 17th edn (jakarta: PT.Bulan Bintang, 2010)
- Dwi, Anggita, Yuliyanti I☐, and Christiana Hari Soetjiningsih, 'Pola Asuh Otoriter Dan Perilaku Agresif Pada Siswa SMK X Salatiga', *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4 (2024), 5454–65

- Dwi, Khusnul, and Danik, 'Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar', *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6.1 (2022), 37–48
- Fachrurazi, 'Pembaharuan Sistem Pembelajaran Pondok Pesantren (Tradisional Versus Modern)', *At-Turats*, 10.2 (2016), 57–64
- Hasbullah, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan* (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)
- Heriawan, Hadi, Iwa Kuntadi, and Haryadi Haryadi, 'Kontribusi Persepsi Siswa Mengenai Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1.1 (2016), 74 <<https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3739>>
- 'Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Tunggal (Ibu) Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Pondok – Pesantren Mawaridussalam', *Diversita*, 4 (2018), 69
- Husain, Fahmi Sulaiman, and Ahmad Jasim Abdul Ma'n, 'Sistem Evaluasi Untuk Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas (1,2,3) Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran', *Sports Culture*, 15.1 (2024), 72–86 <<https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>>
- II, BAB, 'LANDASAN TEORI A . Kelekatan (Attachment) 1 . Pengertian Kelekatan (Attachment) Tokoh Utama Pencetus Teori Kelekatan Adalah John Bowlby 23 Dan Mary Ainsworth . Pada Mulanya Teori Kelekatan Digunakan Untuk Menjelaskan Hubungan Antara Anak Dan Orang Tua', 2001, 18–48
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, ed. by yamin martinis, kelima (jakarta: ciputat mega mall, 2013)
- Ista'mar, H, D Kurniawan, and N A D Rani, 'Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Pembangunan Bustanul Ulum Jaya Sakti Ditinjau Dari Psikologi Pendidikan Islam', *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah...*, 2 (2022), 365–70 <<http://202.162.210.184/index.php/skula/article/view/353/324>>
- John W. Atkinson, *Teori Motivasi Dan Perilaku Manusia* (jakarta: Erlangga, 1975)
- Khoiri, Qolbi, and Ani Aryati, 'Masalah Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Akademik Di Era Global', 9.1, 165–86
- L.Herlina, *Teori Dan Aplikasi Motivasi Belajar Vdalam Pendidikan* (bandung:

- Alfabeta, 2022)
- Latif, Abdul, Didit Darmawan, and Muhammad Yusron Maulana El Yunusi, 'Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya', *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23.2 (2024), 290–99 <<https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/4238>>
- Lidia, Susanti, *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi* (jakarta: Elex Media Komputindo, 2020)
- Malwa, Rosyidah Umpu, 'Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an', *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 3.2 (2018), 137–44 <<https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1758>>
- Mayasari, Novi; johar Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, 2023, XIV
- Meilany, Lenny, Sri Sulastri, Siti Witianti, and Gigin G K Basar, 'Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Terhadap Anak Usia Dini', 2 (2023), 154–64
- Mujiyatmi, 'Peran Dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam', *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6.1 (2023), 1–16
- Nggusuwaru, Universitas, and Monta District, 'Development : Jurnal Pendidikan Dan Budaya Hubungan Komunikasi Orang Tua Dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 4 Monta Kabupaten Bima Development : Jurnal Pendidikan Dan Budaya', 2018, 2018–21
- Nilda, janna miftahul, 'Variabel Dan Skala Pengukuran Statistik', *Jurnal Pengukuran Statistik*, 1.1 (2021), 1–8
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: penerbit kencana, 2017)
- Pakar, Sutejo Ibnu, 'Pendidikan Dan Pesantren', *Elsi Pro*, 1.69 (2018), 220
- Pelajaran, Mata, P A I Pada, and Masa Pandemi, 'Analisis Kajian Penelitian Tentang Pembelajaran Jarak Jauh A . Pendahuluan Kemajuan Ilmu Dan Teknologi Informasi Ini Telah Banyak Mengubah Cara Pandang Dan Gaya Hidup Masyarakat Indonesia Dalam Menjalankan Kegiatannya (Khoiri & Bustomi , 2020). Keberada', 19.2 (2020), 401–15
<https://doi.org/10.29300/atmipi.v19.i2.3933>

- Prof. Dr. Sugiyono, Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel, Oktober 20 (Bandung: ALFABETA,cv, 2017)
- Riyanto, Idwin, Ani Aryati, and Ruskam Sua'idi, 'Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Turnament (TGT) Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Mangun Jaya Sirah Pulau Padang', Jurnal CONTEMPLATE, 2.01 (2021), 1–20 <https://doi.org/10.53649/jucon.v2i01.315>
- Rubiana, Euis Pipeh, 'No Title', Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Ipa Siswa Smp Berbasis Pesantren, VIII (2020), 12 12 <blood:JURNAL PENDIDIKAN BIO;OGI VOL VIII, NO 2, PP 12-17, SEPTEMBER 2020.P-ISSN2339-0468,E-ISSN2685-5424N2020>
- Sanjaya Wina, Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, Dan Prosedur (jakarta: prenada media grub, 2015)
- Sardiman, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, 2011
- Sari, D. Fitriani dan M., Strategi Pembelajaran Di Era Digital (yogyakarta: pustaka pelajar, 2023)
- Sartika, Septi Budi, Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran, Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran, 2022 <<https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>>
- Septuri, R H, 'Manajemen'
- Setiawati, M, Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak: Perspektif Teori Sistem Ekologis (bandung: Penerbit Alfabeta, 2017)
- Shella, Shella, and Agoes Dariyo, 'Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Keterlibatan Orangtua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar', Journal Psikogenesis, 4.1 (2018), 1–11 <<https://doi.org/10.24854/jps.v4i1.518>>
- Skinner, B. F., Penguatan Dan Pembelajaran (yogyakarta: Penerbit Andi, 2005)
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif (Bandung: aAlfabeta, 2010)
- Supratiknya, A., Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di Rumah Dan Di Sekolah (yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2014)

- Suryana, Y, Teori Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Dan Pembelajaran Anak (jakarta: Penerbit RajaGrafindo, 2013)
- Susanto, H, Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Dan Pengembangan Anak: Pandangan James Comer (jakarta: Penerbit Kencana, 2018)
- Syamsi, Divani, Putri Imanti, Agrifina Harsika, Kania Agustina Pratiwi, and Risma Ariyani, 'Jurnal Pendidikan Anak , Volume 13 (2), 2024 , 167-188 Edukasi Orang Tua Dalam Membangun Kesiapan Anak Mengikuti Pendidikan Di Pesantren', 13.2 (2024), 167–88
- 'View of Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya.Pdf'
- Vinorita, Devi, and Muhsin, 'Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar', *Economic Education Analysis Journal*, 7.2 (2018), 553–67
<<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>>
- Woolfolk. A, Psikologi Pendidikan : Teori Dan Praktik (Pearson, 2016)
- Yuliya, 'Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Banak Remaja', *Psikobornio*, 7 n0 2 (2019), 255
- Zakiah, Daradjat, Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Di Pondok Pesantren (pustaka pelajar, 2018)